ABSTRAK

Perkembangan media sosial, khususnya Instagram, mendorong munculnya keinginan berinteraksi dengan aman dan nyaman disertai kendali serta dalam lingkup yang lebih terbatas dan terpercaya. *Second account* hadir sebagai ruang privat bagi Generasi Z untuk mengelola privasi dan mengekspresikan diri. Dalam *second account*, keputusan menerima *mutual follow* menjadi penting karena berkaitan dengan penyaringan hubungan sosial di ranah digital dan pemberian akses terhadap informasi pribadi yang dibagikan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengalaman Generasi Z dalam memaknai dan menerima *mutual follow second account* Instagram. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi Alfred Schutz dan Teori Manajemen Privasi Komunikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Generasi Z memandang *mutual follow* pada *second account* Instagram sebagai proses yang penuh pertimbangan, bukan sekadar tindakan teknis untuk menambah pengikut. *Second account* dipahami sebagai ruang privat, tapi tetap membutuhkan interaksi yang disertai rasa aman dan nyaman dengan orang-orang tertentu yang dianggap dekat dan layak diberikan akses privasi melalui selektivitas. *Mutual follow* berfungsi sebagai pintu masuk ke ruang privat yang hanya dibuka kepada orang-orang tertentu berdasarkan aturan-aturan privasi yang ditetapkan sendiri oleh pemilik akun. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan menerima *mutual follow* pada *second account* Instagram merupakan bentuk nyata dari manajemen privasi komunikasi di ruang digital.

Kata kunci: *Second Account*, Instagram, *Mutual Follow*, Generasi Z, Manajemen Privasi

.

ABSTRACT

The growing use of social media, particularly Instagram, has fueled a desire to interact safely and comfortably—with control—within a more limited and trusted sphere. Second accounts serve as a private space for Generation Z to manage their privacy and express themselves. In these second accounts, the decision to accept mutual follows becomes crucial because it relates to filtering social relationships in the digital realm and granting access to shared personal information. This study aims to understand Generation Z's experiences in interpreting and accepting mutual follows on Instagram secondary accounts. This study employs a qualitative method using Alfred Schutz's phenomenological approach and Communication Privacy Management Theory. The results indicate that Generation Z views mutual follows on Instagram secondary accounts as a deliberate process, not merely a technical action to gain followers. Second account is understood as a private space, but it still requires interactions that are safe and comfortable with certain people who are considered close and worthy of being granted access to that privacy through a selective process. Mutual follow serves as a gateway to a private space that is only opened to specific people based on privacy rules set by the account owner. Thus, the results of this study indicate that the decision to accept mutual follow requests on a second Instagram account is a tangible form of communication privacy management in the digital space.

***Keywords**: Second Account, Instagram, Mutual Follow, Generation Z, Privacy Management*